

Ini Kata KPU-RI Ditanya Soal Evaluasi Pemilu Serentak

written by Kabar 6 | 3 Mei 2019



Kabar6-Pemilu serentak 2019 mencatatkan sejarah paling banyak panitia penyelenggara yang meninggal dunia akibat kelelahan sebanyak 412 orang.

Oleh karena itu banyak pendapat dari berbagai pihak yang mendesak agar pemilu presiden dan legislatif tidak disatukan.

Anggota KPU RI, Evi Novida Ginting Manik mengatakan, lembaganya hanya sebagai penyelenggara yang diamanatkan undang-undang.

Tentu saja masalah ini dipahami tapi bukan dalam konteksnya menanggapi adanya desakan tersebut karena kini masih dalam tahapan rekapitulasi.

“Kita fokus ke tahapan, ini temen di PPK masih rekapitulasi, di kabupaten kota rekapitulasi, belum di provinsi,” katanya di Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Jum’at (3/5/2019).

Evi jelaskan, KPU dikejar menyelesaikan semua tugas. Mulai dari rekapitulasi penghitungan suara hingga sengketa hasil membutuhkan waktu selama 40 hari kedepan.

Oleh karena itu ini perlu waktu untuk melakukan evaluasi. KPU berharap bisa bersama-sama pembuat undang-undang dengan masyarakat sipil untuk terlibat dalam evaluasi.**Baca juga: [Wilayah Gunung Kaler Disinyaklir Marak Togel, Begini Kata Tokoh MUI.](#)

“Tentu kita harus fokus pada tugas yang belum kita selesaikan tentu itu harus kita selesaikan pada waktunya. Tentu saja evaluasi ini penting,” tambah Evi.(yud)